

Perbedaan Proporsi Kecukupan Energi Dan Protein Berdasarkan Konsumsi Dan Faktor Lainnya Pada Siswa/I SD X Jakarta Timur Tahun 2018 (Analisis Data Sekunder)

Mumtaz, Firial Afra Raisa

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=134215&lokasi=lokal>

Abstrak

Kecukupan energi maupun protein tergolong kurang dapat memberikan dampak yang merugikan bagi tumbuh kembang, status gizi, perilaku makan yang terbentuk, dan kesehatan dari siswa sekolah dasar. Kecukupan energi dan protein seorang anak dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti konsumsi, pengetahuan gizi, dan sosial ekonomi keluarga. Untuk melihat perbedaan proporsi kecukupan energi dan protein berdasarkan faktor tersebut, dilakukan penelitian studi cross-sectional dengan menggunakan data sekunder tahun 2018. Penelitian melibatkan 92 siswa/i SD X Jakarta Timur. Ditemukan proporsi kecukupan energi dan protein tergolong kurang secara berurutan sebesar 58,7% dan 55,4%. Hasil analisis dengan chi-square menunjukkan bahwa terdapat perbedaan proporsi kecukupan energi maupun protein berdasarkan faktor konsumsi, yaitu keragaman konsumsi pangan (p -value=0,013 dan p -value=0,014), frekuensi konsumsi makanan utama (p -value=0,003 dan p -value=0,000), dan konsumsi makanan utama pagi (p -value=0,007 dan p -value=0,000). Meskipun tidak ditemukan perbedaan proporsi, kecenderungan proporsi kecukupan energi dan protein masih ditemukan berdasarkan frekuensi jajan dan uang jajan. Penelitian juga menemukan sedikit kecenderungan proporsi kecukupan protein berdasarkan pengetahuan gizi. Dengan begitu, konsumsi (keragaman konsumsi pangan, frekuensi konsumsi makanan utama, konsumsi makanan utama pagi, frekuensi jajan), pengetahuan gizi, dan sosial ekonomi keluarga (uang jajan) merupakan faktor penting yang perlu dipertimbangkan dalam upaya mengoptimalkan kecukupan energi dan protein siswa/i. Kata kunci: Kecukupan energi dan protein, faktor, siswa/i sekolah dasar.